

**EPISTEMOLOGI DAN NILAI TAUHID DALAM BUKU PENCIPTAAN
ALAM SEMESTA KARYA HARUN YAHYA SERTA
SIGNIFIKANSINYA UNTUK PENGEMBANGAN
MATERI AQIDAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi



Disusun Oleh:

Kusworo

20070720133

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2011

NOTA DINAS

Lamp : 4 (empat) eks. Skripsi

Yogyakarta, 20 Oktober 2011

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kusworo

NPM : 20070720133

Judul : Epistemologi dan Nilai Tauhid Dalam Buku Penciptaan Alam Semesta Karya Harun Yahya Serta Signifikansinya Untuk Pengembangan Materi Aqidah.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana Pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut kepada Fakultas dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

Drs. Muhammad Azhar, M.A.

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**EPISTEMOLOGI DAN NILAI TAUHID DALAM BUKU PENCIPTAAN
ALAM SEMESTA SERTA SIGNIFIKANSINYA UNTUK
PENGEMBANGAN MATERI AQIDAH**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kusworo

NPM : 20070720133

telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) pada tanggal 19 Desember 2011 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : Dra. Hj. Akif Khilmiyah, M.ag. (.....)

Pembimbing : Drs. Muhammad Azhar, M.ag. (.....)

Penguji : Drs. H. Yusuf A. Hasan, M.ag. (.....)

Yogyakarta

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,

Dr. H. Nawari Ismail, M. Ag.

MOTTO

“Semangat yang tinggi adalah senjata terbaik untuk memenangi kehidupan”

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk Mas Aang Dahlan *Allahuyarhamhu*, seorang guru, sahabat yang menginspirasi kehidupan. Beliau telah tiada. Sekarang beliau telah meramaikan surga dengan senyumnya.

KATA PENGANTAR

“Kepuasan tertinggi adalah ketika kita mampu mengerjakan sesuatu yang orang lain menganggap kita tak akan mampu mengerjakannya.”

(William Bilzek)

Puji syukur kepada Allah, Tuhan semesta alam. Atas ridho-Nya, skripsi berjudul “*Epistemologi dan Nilai Tauhid Dalam Buku Penciptaan Alam Semesta Karya Harun Yahya Serta Signifikansinya Untuk Pengembangan Materi Aqidah*” yang penulis kerjakan bisa terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya.

Semua berawal dari sebuah novel berjudul Galaksi Kinanthi karya anak kampung di Gunungkidul bernama Tasaro. Novel itu novel cinta namun digarap dengan imajinasi tingkat tinggi, setinggi galaksi-galaksi di langit lepas. Galaksi Kinanthi adalah sebuah galaksi fiktif yang hanya bisa dilihat oleh dua tokoh utamanya yang saling jatuh cinta, Ajuj dan Kinanthi. Galaksi Kinanthi terletak di bawah kaki Bintang Cruk yang gelap. Setiap malam, ketika malam turun dengan sempurna penulis hampir tak pernah melewatkan untuk menatap langit, menyaksikan Galaksi Kinanthi yang tak terlihat itu. Semenjak saat itulah penulis mulai tertarik dan tergila-gila dengan bintang-bintang, galaksi dan alam semesta. Penulis memang sampai saat ini belum pernah masuk observatorium untuk melihat langit dengan teleskop, namun penulis telah sedikit melihat langit dengan teropong pemikiran Einstein, Hubble, Max Planck, Abdus-Salam, atau sesekali dengan teropong tasawuf Sayyed Hosain Nasr yang terkenal itu.

Berkenalan dengan sedikit pemikiran mereka yang seringkali tidak penulis pahami telah memancing penulis untuk bermimpi membuat setidaknya satu karya. Mimpi itu mewujud dalam bentuk skripsi setelah di perpustakaan daerah Gunungkidul menemukan buku bermutu karya Harun Yahya berjudul *Penciptaan Alam Semesta*.

Setidaknya selama 5 bulan penulis harus bekerja keras. Mencari kesana-kemari buku-buku yang relevan, membacanya sampai mata terasa mau meloncat, menembus hujan untuk menemui pembimbing dan bentuk-bentuk kerja raksasa lainnya. Kerja raksasa selama 5 bulan seperti menemui karang ketika penguji utama Ust. Abdul Majid berhalangan hadir untuk selanjutnya di gantikan Yusuf Hasan. Pergantian tak terduga ini penulis maknai sebagai mimpi buruk mengingat reputasi Yusuf Hasan yang sangat teliti dan ketat dalam menguji para mahasiswa.

Beruntunglah penulis mampu bertahan walau harus dihempaskan dalam batu karang ujian itu. Ketika Bu Akhif Khilmiah selaku ketua dewan penguji menyatakan skripsiku lulus maka yang terasa adalah perasaan yang sulit dilukiskan dengan kata-kata. Yang ada saat itu adalah perasaan seorang remaja belasan tahun yang baru pertama kali bersentuhan dengan asmara. Sebagai seorang mahasiswa yang serba pas-pasan tentulah sebuah kebanggaan bisa menyelesaikan karya yang konon menurut beberapa teman mahasiswa mempunyai tingkat kerumitan lebih dibanding karya-karya skripsi lainnya. Ada banyak orang hebat yang terlibat dalam penulisan karya ini. Tanpa mereka sangat mungkin skripsi yang penulis garap akan tersendat-sendat, bahkan bisa saja

berhenti di tengah jalan. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih pada mereka. Manusia-manusia istimewa itu adalah:

1. Dr. H. Nawari Ismail, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Nurwanto, S.Ag., M.A., M.Ed. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Drs. Muhammad Azhar, M.Ag. selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan memberikan pengarahan dari awal hingga kepada penulis sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Staf Pengajar dan Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu penulis selama perkuliahan sampai selesai.
5. Mas Aang Dahlan *Allahuyarhamhu* yang telah banyak memberikan inspirasi melalui diskusi-diskusi tiap ahad pagi selepas shalat subuh.
6. Mas Nur Mulo. Beliau adalah dosen filsafat ISI Yogyakarta. Dari orang inilah penulis mendapatkan pinjaman buku-buku bermutu tinggi yang sangat berguna untuk penulisan skripsi ini. Dari rak bukunya penulis bisa membaca setidaknya enam buku karya Harun Yahya, buku *Sejarah Tuhan* karya Karen Armstrong, *Teologi Islam*-nya Harun Nasution, *Aqidah Islamiyah* karya Sayid Sabiq, buku “abadi” *Ihya Ulumuddin* karya Al-Ghazali dan puluhan buku lainnya.

7. Mas Supriyono Cenol yang telah banyak membantu dalam teknis pengetikan. Sebenarnya tak sebatas itu. Dalam kaitannya dengan skripsi ini, dia telah menjelma menjadi editor. Kalau skripsi yang penulis kerjakan ini bisa lebih enak dibaca, tak lain adalah karena sentuhannya.
8. Pak Ngadimin serta teman-teman guru di SMK Muh Tepus yang telah memberi kemudahan-kemudahan soal waktu. Saat ada pekerjaan yang bertabrakan dengan jadwal penulisan skripsi, mereka dengan senang hati akan mengambil alihnya.
9. Ayahanda dan ibunda tercinta. Kepada merekalah puncak ucapan terima kasih kusampaikan. Tak perlulah lagi ditulis apa jasa mereka pada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Atas dasar ini, komentar, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi kita ini dapat membuka cakrawala yang lebih luas bagi pembaca sekalian dan semoga bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 20 Oktober 2011

Penyusun

Kusworo

DEMI MASA

Tahun baru telah datang dan telah dirayakan hampir diseluruh jengkal bumi. Tahun baru menandai perbedaan penting dalam hidup manusia. usia semakin bertambah dan jatah hidup akan berkurang. Manusia hidup dalam waktu yang bergerak dari garis lurus yang tak mungkin kembali ke titik semula

Banyak orang menyia-nyiakan waktu, seolah waktu itu berlimpah, berputar melingkar. Mereka tak menyadari bahwa waktu sesungguhnya adalah aliran sungai. Tak ada manusia yang bisa melintasi sungai yang sama dua kali. Sungai terus mengalir, umur manusia terus mengalir dan berubah. Waktu adalah anugerah Tuhan yang paling berharga, lebih berharga dari apapun juga. Emas permata bisa ditemukan, rumah bisa ditemukan, uang bisa dicetak, namun demikian tidak dengan waktu.

Setiap detik yang berlalu, manusia mengalami kehilangan. Sedemikian pentingnya waktu sehingga Allah bahkan bersumpah demi waktu, demi masa.



“ Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (QS. Al-Ashar 1-3).

Allah mengingatkan, dalam waktu hidup manusia merugi, kecuali yang mengalun dalam keimanan dan kebaikan serta saling mengingatkan. Baginda Ali memberi nasehat bahwa waktu adalah pedang yang siap memenggal leher kita jika tak bijak kita menggunakannya. Akhirnya sebelum leher kita tertebas oleh pisau waktu yang sangat tajam itu, marilah kiranya kita lebih bijak dalam memaknai waktu. Mari kita gunakan waktu sebaik-baiknya seperti syiar yang ditulis John Marshal yang penuh kehati-hatian itu.

*Hari masih pagi
Bumi dan daun-daun masih diselimuti air embun
Masih terbentang seribu jalan
Lehaskah melangkah, karena waktu berlalu sangat cepat*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	36
G. Sistematika Pembahasan	39
BAB II BIOGRAFI HARUN YAHYA	
A. Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan	41
B. Corak Pemikiran Harun Yahya	45
C. Kisah Perjuangan Harun Yahya dalam Menegakkan Agama Allah	51
D. Kritik terhadap pemikiran Harun Yahya	57
E. Karya – Karya Harun Yahya	60

BAB III	FAKTA-FAKTA PENCIPTAAN ALAM SEMESTA	
	A. Pengembangan Alam Semesta dan Dentuman Besar	63
	B. Keseimbangan Dalam Dentuman Besar	67
	C. Keteraturan Alam Semesta dan Ketepatan Jarak Antar Benda Langit	71
	D. Desain Bumi	73
BAB IV	EPISTEMOLOGI DAN NILAI-NILAI TAUHID DALAM BUKU PENCIPTAAN ALAM SEMESTA, SERTA SIGNIFIKANSINYA UNTUK PENGEMBANGAN MATERI AQIDAH	
	A. Epistemologi	80
	B. Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Penciptaan Alam Semesta	96
	C. Signifikansinya Untuk Pengembangan Materi Aqidah	117
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	126
	B. Saran	127
	C. Penutup	137
DAFTAR PUSTAKA		
	Buku	139
	Majalah, Koran Diktat, dan Internet	144

ABSTRAK

KUSWORO, Epistemologi dan Nilai Tauhid Dalam Buku Penciptaan Alam Semesta Serta Signifikansinya Untuk Pengembangan Materi Aqidah. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah ditemukannya fakta bahwa selama ini aqidah oleh para ulama, juga guru-guru aqidah lebih banyak (bahkan hampir seluruhnya) diajarkan lewat pendekatan normatif yang bersumber dari kitab suci, baik teks Al-Qur'an maupun Al-Hadist. Pendekatan normatif ini ternyata juga digunakan oleh lembaga pendidikan Muhammadiyah yang dikenal dunia sebagai pengusung gerakan Islam modern. Hal ini bisa kita lacak dengan memperhatikan materi-materi dalam buku-buku terbitan Dikdasmen PWM DIY yang digunakan sebagai panduan pokok pendidikan aqidah. Pada materi aqidah kelas X semester I, dimana terdapat pembahasan utama tentang tauhid, terlihat dengan sangat jelas bahwa pengajaran tauhid hanya disampaikan melalui pendekatan normatif.

Penelitian ini berusaha menemukan epistemologi dan nilai tauhid yang terkandung dalam buku *Penciptaan Alam Semesta* karya Harun Yahya. Disamping itu penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan pengembangan materi aqidah, terutama di lembaga Muhammadiyah.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan konsep penelitian kepustakaan (Library Research), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data-data dari berbagai literatur yang sudah ada. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filsafat.

Hasil dari penelitian adalah: (1) Dalam buku *Penciptaan Alam Semesta*, Harun Yahya, dilihat dalam perspektif ilmu Muhammad Al-Jabiri menggunakan epistemologi burhani (yang berbasis akal pikiran). Namun demikian Harun Yahya mendasarinya dengan epistemologi bayani (yang berbasis teks wahyu Tuhan). (2) Nilai tauhid yang terkandung dalam buku *Penciptaan Alam Semesta* adalah terbuktinya keberadaan Tuhan. (3) Signifikansinya untuk materi aqidah: (a) Nilai tauhid yang terkandung dalam buku *Penciptaan Alam Semesta* mempunyai signifikansi untuk memperkaya materi aqidah sehingga lebih berwarna, menarik dan bermanfaat. (b) Epistemologi yang disusun Harun Yahya yang menggabungkan epistemologi bayani dan burhani mempunyai signifikansi untuk mewarnai pengembangan pemikiran tentang teologi Islam.